BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini sudah berjalan lebih dari satu tahun. Hal ini sangat berdampak terhadap perubahan seluruh aktifitas, termasuk belajar mengajar. Tak terkecuali di Indonesia, sejak pertengahan Maret aktifitas pembelajaran dilakukan secara daring (online learning) dan menjadi pilihan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Praktik pendidikan daring (online learning) ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang pendidikan sejak tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh guru maupun dosen. Langkah yang tepat namun tanpa persiapan yang memadai. Akibatnya banyak tenaga pendidik gagap menghadapi perubahan drastis ini. Sementara itu praktis tidak ada cara lain untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 selain dengan membatasi pertemuan manusia dalam jumlah yang banyak. Pemerintah pun membatasi pertemuan, maksimal 30-40 orang. Itupun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan memakai sabun. Hal ini didasarkan pada pendapat para ahli kesehatan di seluruh dunia setelah mereka melakukan riset bagaimana memutus mata rantai Covid-19.

Pembelajaran secara daring ini membuat mahasiswa memiliki waktu luang yang dapat mereka gunakan untuk berbagai hal, salah satunya berwirausaha. Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha yang didirikannya.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi seseorang ingin berwirausaha, rangsangansesuai dengan kebutuhan, minat seseorang, faktor perekonomian, atau hanya sekedar mengisi waktu luang.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Zimmerer menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.[1] Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Seseorang yang telah menerima pendidikan kewirausahaan akan memiliki ilmu berwirausaha sehingga dengan pemahaman ilmu tersebut akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama perkuliahan tertutama mata kuliah kewirausahaan yang berupa teori dan praktik dapat menjadi bekal untuk berwirausaha dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan.

Salah satu solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran terdidik ialah menyiapkan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi wirausaha muda yang mandiri. Mahasiswa yang menjadi tumpuan masa depan bangsa, perlu

[1] Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 20.

dibekali dengan dasar-dasar kewirausahaan untuk membangkitkan jiwa dan semangat ini dalam dirinya. Dengan berbekal kemampuan hard skills

maupun soft skills kewirausahaan lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausaha muda yang tangguh. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi.[1] Oleh sebab itu, pendidikan kewirausahaan mesti berjalan secara berkesinambungan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pendidikan di perguruan tinggi.

Motivasi sangat penting bagi mahasiswa untuk memberikan pengetahuan supaya menciptakan dan mempertahankan kreatifitas dan bakat mereka dalam kewirausahaan. Motivasi merupakan proses untuk mempengaruhi atau memberikan dorongan kepada seseorang dalam melakukan sesuatu yang diinginkan ataupun yang sedang dijalani sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.[3]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (studi kasus pada mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta)".**

B. Rumusan Masalah

[1] Milla, "Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik dan Pencegahan Korupsi", Jurnal AlTa'lim, Jilid 1, Nomor 6 November 2013, hlm. 465-471. [3] H. M. Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 30.

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah untuk berwirausha pada masa pandemic covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dimaksudkan untuk memberikan arah yang tepat dalam proses dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan agar penelitian tersebut berjalan sesuai dengan apa yang hendak dicapai. Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Agar bertambah, berkembang, dan memperkaya keilmuan masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada penulis pribadi.

2. Memberikan informasi terkait dengan apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah untuk berwirausha pada masa pandemi covid-19.

3. Bisa menjadi karya ilmiah yang harapan kedepannya bisa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber informasi bagi mahasiswa dan masyarakat.

4. Sangat diharapkan karya ini bisa memotivasi dan mendorong masyarakat pada umumnya untuk mempelajari lebih jauh lagi mengenai faktor-

faktor yang mempengaruhi mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah untuk berwirausaha pada masa pandemi covid-19.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang dijabarkan melalui kata-kata dan tidak menggunakan rumus statistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah dalam berwirausaha pada masa pandemi covid19. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Dengan sifat deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran secara umum keadaan sekarang yang sedang berlangsung. Metodologi ini penulis gunakan untuk dapat menggambarkan keadaan-keadaan dan situasi yang aktual yang berlangsung sekarang ini.

2. Sumber Data

Adapun data dari informasi yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian ini dikaji sumber data sebagai berikut:

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang didapat. Data primer pada penelitian ini, yaitu beberapa mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang sedang berwirausaha pada masa pandemi covid-19. Bahan yang didapat yaitu dengan wawancara secara langsung kepada beberapa

mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang berwirausaha pada masa pandemi covid-19. Bahan primer yang dimaksud oleh penulis adalah bahan yang penulis dapatkan langsung melalui dokumen wawancara.

Data sekunder, yaitu sumber data kedua yang mendukung penelitian dalam upaya mencari informasi terhadap permasalahan yang sedang penulis pecahkan. Dalam hal ini, penulis mengambil data sekunder yaitu berbagai dokumen tertulis berupa buku yang tersedia di perpustakaan, jurnal, bukubuku online, yang ada di berbagai pustaka.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kampus 1 UMS JL. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. 4.

Teknik pengumpulan data

a. Populasi

Data yang diperoleh di lapangan melalui kuesioner dari populasi mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester enam dan delapan. Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal lain yang ingin diteliti. Menurut Sekaran [2] Populasi merupakan keseluruhan obyek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak teliti. Populasi adalah kumpulan lengkap dari semua elemen (skor, orang, ukuran, dan lain-lain) yang dipelajari. Peneliti mengambil data populasi dari

[2] Sekaran, Uma. 2016. Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.

mahasiswa semester enam dan delapan yang memiliki waktu perkuliahan yang lebih lama serta pada umumnya sudah mengambil SKS dan mata kuliah yang lebih banyak. Secara jumlah populasi, mahasiswa hukum ekonomi syariah semester delapan berjumlah 195 orang dan semester enam berjumlah 267 orang. Jika digabungkan maka populasi dalam penelitian berjumlah jumlah 462 mahasiswa.[3]

b. Sampel

Menurut Sekaran[4] sampel adalah bagian dari kumpulan elemen yang diambil dari populasi. Elemen merupakan sebuah anggota tunggal dari populasi. Karena itu, dapat dikatakan bahwa sebuah sampel merupakan *subset* dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, beberapa, tetapi tidak semua, elemen dari populasi akan membentuk sampel. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampel yang diambil dari populasi, yang karakteristiknya diteliti yaitu mahasiswa hukum ekonomi syariah semester delapan.

Untuk teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportional Cluster Random sampling*. Pengambilan sampel secara *Proportional Cluster Random Sampling* yaitu sampel acak sederhana di mana setiap sampling unit terdiri dari kumpulan atau kelompok elemen. Pengambilan sampel yang dijadikan responden penelitian merupakan proses memilih sejumlah anggota elemen yang memadai dari populasi. Pemahaman terhadap sampel dapat membantu peneliti untuk

[3] Data diperoleh melalui *database* prodi hukum ekonomi syariah
[4] Loc. Cit Sekaran

mengidentifikasi karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel mahasiswa dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono[5] sebagai berikut:

$$s = \frac{d^2(N-1).P.Q^2.P.Q}{}$$

Keterangan:

S : ukuran sampel minimal

N : ukuran populasi = 462 Mahasiswa Semester 6 dan 8

P : 0,5 Q : 1-P = 0,5 d : tingkat kesalahan sampling yang diinginkan = 5% χ^2 : nilai χ^2 pada derajat bebas 1 dan tingkat signifikansi 5% = 3,481

Jika nilai-nilai yang telah diketahui tersebut disubtitusikan ke dalam rumusan jumlah sampel maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak;

$$s = \frac{\chi^2 NPQ}{d^2(N-1) + \chi^2 PQ} = \frac{3{,}481(462)(0{,}5)(0{,}5)}{0{,}05^2(462-1) + 3{,}481(0{,}5)(0{,}5)} = 199$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 199 orang mahasiswa.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab kepada subjek penelitian yaitu beberapa mahasiswa yang berwirausaha pada masa pandemi covid-19. Tujuan penulis

[5] Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

menggunakan metode ini yaitu untuk menanyakan lebih lanjut mengenai pertanyaan-pertanyaan kuesioner untuk mendapatkan jawaban yang mendalam.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian mengenai variabel yang berupa catatan, buku, dan lainnya.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisis deskriptif dan deduktif. Penggunaan analisis deskriptif dimana data yang diperoleh dari hasil angket dikelola untuk memberikan gambaran terhadap objek penelitian. Sedangkan analisis deduktif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah untuk berwirausaha pada masa pandemi covid-19.

f. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membuat lima bab dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini, penulis membahas tentang penelitian-penelitian relevan dengan penelitian tema yang akan penulis angkat, dan juga tinjauan teoritas mengenai penelitian ini.

BAB III: LAPORAN PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai data-data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber.

BAB IV: ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis menganai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah untuk

berwirausaha pada masa pandemi covid-19.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.